

permulaan yang sebenarnya dari aliran interaksionisme simbolis sehubungan dengan kegagalan kaum interaksionis terdahulu untuk menerbitkan perspektif filsafat mereka.³⁹

Toko dari paradigma teori interaksionisme simbolik adalah Max Weber. Teori interaksionisme simbolik berkembang di Eropa pada abad 19 kemudian menyebrang ke Amerika terutama di Chicago, namun sebagian pakar berpendapat, teori interaksi simbolik khususnya George Herbert Mead (1920-1930), terlebih dahulu dikenal dalam lingkup sosiologi interpretatif.⁴⁰

Symbolic Interaction Theory (SI) lahir pada dua universitas yang berbeda : University of Iowa dan University of Chicago. Di Iowa, Manford Kuhn dan mahasiswanya merupakan tokoh penting dalam memperkenalkan ide-ide asli dari SI sekaligus memberikan kontribusi terhadap teori ini. Selain itu, kelompok Iowa mengembangkan beberapa cara pandang yang baru mengenai konsep diri, tetapi pendekatan mereka dianggap sebagai pendekatan yang tidak biasa, karenanya kebanyakan prinsip SI dan pengembangannya yang berakar pada Mahzab Chicago.⁴¹

³⁹ B. Aubrey Fisher, *Teori-Teori Komunikasi: Perspektif Mekanistik, Psikologis, Interaksional, dan Pragmatis*, Penyunting: Jalaluddin Rakhmad, (Bandung: Penerbit Remadja Karya CV, 1986), hlm. 228

⁴⁰ Edi Santoso & Mite Setiansah, *Teori Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 20.

⁴¹ Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi, Analisis dan Aplikasi Edisi 3, Buku 1*, Penerjemah : Maria Natalia Damayanti Maer, (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), hlm. 97

komunikasi non verbal. Teori interaksionisme simbolik ini muncul dalam tradisi sosiokultural dengan jumlah manusia yang banyak dan tidak pernah lepas dari proses interaksi. Interaksi simbolik diperlukan karena tidak setiap waktu manusia bisa berkomunikasi dengan cara tatap muka atau face to face secara aktual. Tetapi manusia juga butuh sebuah pengaturan untuk ketertiban dalam komunitas setiap waktu dan setiap saat. Sehingga teori ini dimunculkan oleh George Herber Mead bersama para pengikut teori-teorinya.

Blumer, murid dari George Mead memulainya dengan pernyataan bahwa tindakan manusia terhadap manusia lain atau benda berdasarkan pengertian yang mereka terima tentang orang atau benda tersebut. Interaksi simbolik muncul dari interaksi sosial bersama orang-orang yang terlibat di dalamnya. Dengan kata lain, pengertian tidak muncul dari sebuah obyek atau benda melainkan dari bahasa atau pengertian masing-masing manusia. Asumsi-asumsi dasar dan konsep kunci yang dikemukakan oleh Mead dan dijabarkan oleh Blumer. Disinilah awal mula interaksi simbolik itu muncul.

